

**PENGARUH MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK DI BBPLK SEMARANG**

Sekar Anggayuh Laras, Achmad Rifai
Jurusan Pendidikan Nonformal FIP Universitas Negeri Semarang
sekaranggayuhlaras@gmail.com, rifaipis@mail.unnes.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini menganalisis pengaruh minat dan motivasi terhadap hasil belajar peserta didik dalam mengikuti pelatihan di BBPLK Semarang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan teknik kuisioner, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis deskriptif pada variable minat diperoleh rata-rata sebesar 77,38% berada dalam kategori tinggi dan variable motivasi sebesar 75,86% berada dalam kategori tinggi. Terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik dengan nilai simultan Motivasi belajar terhadap hasil belajar diperoleh rata-rata 75,86% berada dalam kateori tinggi. Analisis deskriptif pada variabel dari minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar diperoleh rata-rata 82,83%, terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik.

Kata kunci : Minat, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

**EFFECTS OF INTEREST AND LEARNING MOTIVATION ON STUDENT
LEARNING OUTCOMES AT BBPLK SEMARANG**

Sekar Anggayuh Laras, Achmad Rifai

sekaranggayuhlaras@gmail.com, rifaipls@mail.unnes.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the influence of interest and motivation on student learning outcomes in attending training at BBPLK Semarang. The method used in this research is a quantitative approach. Data collection techniques used were questionnaire techniques, documentation. Data analysis techniques used include the classic assumption test and hypothesis test. The results showed that descriptive analysis of the variable of interest obtained an average of 77.38% were in the high category and the motivation variable of 75.86% were in the high category. There is a significant influence of learning interest on learning outcomes of students with simultaneous value Learning motivation towards learning outcomes obtained an average of 75.86% are in high category. Descriptive analysis of the variables of interest and learning motivation towards learning outcomes obtained an average of 82.83%, there is a significant influence of learning interest on student learning outcomes.

Keywords: Interest, Learning Motivation, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pembelajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang (Sudjana, 2004: 1). Pendidikan di Indonesia menurut UU No. 2 Tahun 1989 dan PP No. 73 Tahun 1991, pendidikan diselenggarakan melalui dua jalur, yaitu jalur sekolah formal dan jalur luar sekolah. Menurut UU no. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif.

Menurut Joan Dabrowski dan Tanji Reed Mashall (2018) dalam jurnal internasional adalah :

The student's teacher is creating the kinds of engaged learning the kinds of engaged learning opportunities that research shows open deepen content mastery and lead to improved academic outcomes. A positively engaged student is more likely to be a successful student. (2018)

Dari jurnal diatas dijelaskan bahwa :

Peserta didik ini menciptakan jenis-jenis pembelajaran yang mempunyai peluang yang ditunjukkan untuk penelitian dan memperdalam penguasaan konteddan mengarah pada hasil akademik yang lebih baik. Seorang peserta didik akan lebih positif dan cenderung menjadi peserta didik yang sukses.

Dalam UU Sisdiknas Tahun 2003 istilah pendidikan formal, nonformal dan informal dipergunakan kembali. Kegiatan pembangunan tanpa mendayagunakan tenaga-tenaga terampil akan menyebabkan pelaksanaan pekerjaan kurang produktif. Dengan demikian terjadi berbagai hambatan atau kelancaran pekerjaan dan mutu hasil pekerjaan kurang maksimal. Untuk mendidik warga negara menjadi tenaga kerja yang terampil salah satunya dengan mengikuti program pelatihan yang ada di BBPLK Semarang. Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan kreativitas sesuai dengan minat dan motivasi dari peserta didik.

Menurut Mujiati, dkk (2019:26) dalam jurnal sitasi dosen :

This is realized by the implementation of nonformal education programs in an effort to develop and improve the quality of sustainable human resources which are carried out through integrated training programs with apprenticeship and work entry selection.

Dari jurnal sitasi dosen diatas dapat dijelaskan bahwa dengan melakukan implementasi dalam program pendidikan nonformal dapat mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia berkelanjutan yang dilakukan melalui program pelatihan dengan pemagangan dan seleksi masuk kerja.

Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten merupakan salah satu target yang harus dicapai dalam pembangunan nasional saat ini, karena di era zaman saat ini sangat sulit sekali mendapatkan SDM yang sesuai. Upaya tersebut dapat diwujudkan antara lain melalui pelatihan kerja. Pelatihan kerja adalah salah satu model satuan pengelolaan lembaga pelatihan. Pelatihan kerja dapat didefinisikan sebagai perbuatan sadar dari manajemen dengan cara mengupayakan terjadinya proses belajar dalam pekerjaan atau berkaitan dengan pekerjaan (Kamil, 2012:113). Menurut Shofwan 2014:50 dalam jurnal sitasi dosen adalah :

Improving the quality of human resources is strongly determined by the education received by the individuals so that function as a encouragement in enhancing human skills and abilities to become a quality society.

Dalam jurnal sitasi dosen di atas dijelaskan bahwa pendidikan yang diterima individu dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga dapat berfungsi sebagai dorongan dalam meningkatkan keterampilan dan kemampuan manusia untuk menjadi masyarakat yang berkualitas.

Program pelatihan kerja salah satunya diselenggarakan oleh Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja (BBPLK) Semarang yang merupakan Unit Pelaksana Teknis Pusat (UPTP) Kementerian Ketenagakerjaan RI bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas.

Pelatihan yang diselenggarakan di Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja (BBPLK) Semarang peserta didik memilih sendiri kejuruan yang akan diambil sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai berkaitan dengan keahlian yang akan didapat guna meningkatkan keterampilannya dalam bekerja. Dalam hal ini instruktur tidak perlu lagi meyakinkan manfaat tentang bidang studi yang diajarkan karena mereka sudah mengetahui manfaat dari bidang studi bagi kehidupannya.

Menurut Loima Jyrki & Vibulphol Jutarat (2016) dalam jurnal internasional :

What they all called "intrinsic motivation" is here categorized as internal (long-lasting) motivation, having the characteristics in line with previously mentioned research. "Extrinsic motivation", the other kind of motivation, rising up from the systemic (pre)conditions set by education, is in this study named to be external, situation-based (shorter-termed) motivation. It may in brief be used to describe an action conducted to achieve a formal reward, or avoid a formal sanction.

Dalam jurnal di atas dapat dijelaskan bahwa:

Semua yang mereka katakan sebagai motivasi instrinsik disini dikategorikan sebagai motivasi internal, yaitu motivasi yang terlahir dari dirinya sendiri. Jadi apapun yang yang di lakukan sesuai dengan apa yang diinginkannya sesuai dengan pilihan hatinya dari peserta didik.

Menurut Sardiman A.M (2004:75) yang mengatakan motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peranannya yang khas dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Qin (2003) dalam Peipei Li & Guirong Pan (2009) juga mengatakan bahwa motivasi belajar mempengaruhi kemampuan belajar mandiri dan menentukan percaya diri para peserta didik dalam mengatasi kesulitan pembelajaran.

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek itu dapat tercapai (Sardiman, 2016:75).

Menurut Juan Sebastian Gomez (2016) dalam jurnal internasional :

Adult literacy requires several key components, of which McLaughlin (2012) identifies one: purpose or motivation, as fundamental. If this component is present in sufficient quantity, a language learner will achieve significant results.

Dalam jurnal internasional diatas dapat dijelaskan bahwa:

Literasi orang dewasa membutuhkan beberapa komponen utama, yang McLaughlin (2012) mengidentifikasi satu: tujuan atau motivasi,

sebagai dasar. Jika komponen ini hadir dalam jumlah yang cukup, pelajar bahasa akan mencapai hasil yang signifikan.

Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak ada seorang pun yang belajar tanpa motivasi. Ada beberapa ciri-ciri tentang motivasi yang dikemukakan oleh Sardiman (2016:102) antara lain: tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugastugas yang rutin/mekanis.

Menurut Loima Jyrki & Vibulphol Jutarat (2014) dalam jurnal internasional :

This chosen meaning allows, first, everyone to be freed from documenting details of their learning. Second, since the motivation in a learning situation is the main interest for this contribution, no detailed learning outcomes need to be evaluated. Third, institutional control remains to be considered as an obstacle for motivation and learning enhancement if it was found during the lessons observed and analyzed.

Dari jurnal di atas dapat dijelaskan bahwa:

Dijelaskan pada point kedua adalah bahwa karena motivasi dalam situasi pembelajaran adalah minat utama di dalam kontribusi ini, jadi semua yang dilakukan peserta didik dalam proses pelatihan harus di dasari dari minat dan motivasi nya, jika tidak maka dalam proses pembelajaran hasil yang dicapai tidak akan maksimal.

Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja Semarang memiliki peserta didik yang berbeda-beda mulai dari latar belakang pendidikan terakhir yang ditempuh, usia peserta didik, status, dan tujuan dalam mengikuti pelatihan. Pendidikan terakhir peserta didik bermacam-macam ada yang lulusan SD, lulusan SMP, lulusan SMA/SMK, bahkan Sarjana. Usia peserta didik pun beragam bahkan ada yang sudah berusia diatas 30 tahun. Status peserta didik ada yang sudah menikah ada juga yang belum menikah. Tujuan mengikuti pelatihan juga berbeda-beda, ada yang mengikuti pelatihan karena ingin bekerja atau membuka usaha ada juga yang ikut pelatihan hanya untuk mengisi waktu luang. Dengan keberagaman latar belakang tersebut mereka berada pada satu kelas yang sama, sehingga minat dan motivasi peserta didik mengikuti pelatihan akan berbeda-beda pula.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis bermaksud melaksanakan penelitian dengan mengangkat judul “Pengaruh minat dan motivasi terhadap hasil belajar peserta didik dalam mengikuti pelatihan di BBPLK Semarang”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif yang telah ditentukan dan disesuaikan dengan penelitian ini. Hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat menjelaskan secara jelas dan rinci informasi atau data yang diperoleh dalam penelitian minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik di BBPLK Semarang. Dalam hal ini, yang menjadi subjek penelitian ini adalah peserta didik di BBPLK Semarang.

Sumber penelitian yang digunakan ada dua yaitu teknik kuisioner dan teknik dokumentasi dengan pihak yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah di persiapkan sebelumnya. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Adapun teknik yang digunakan yaitu teknik dokumentasi dan kuisioner. Teknik kuisioner digunakan dengan memberikan daftar pernyataan yang kemudian diisi oleh peserta didik dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian yang dikaji.

Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan software SPSS untuk mengetahui hasil dari data yang telah di tabulasikan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Minat

Hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa pada variabel minat termasuk pada kategori tinggi. Minat adalah keinginan atau dorongan yang dimiliki individu yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang akan di capai secara maksimal. Dalam analisis deskriptif diatas telah dijelaskan bahwa rata-rata minat yaitu 77,38% dalam kategori tinggi, dan sebesar 22,62% dalam kategori tinggi. Hal ini juga dapat dilihat dari jumlah sampel peserta didik BBPLK Semarang yaitu 30 peserta didik dalam kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat yang baik akan sangat mempengaruhi hasil belajar di dalam proses pembelajaran dalam dunia pelatihan yang ada di BBPLK Semarang.

Motivasi Belajar

Hasil penelitian dilakukan diketahui bahwa motivasi belajar termasuk pada kategori yang tinggi. Menurut Mulyasa (2013:112), pengertian motivasi merupakan tenaga atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu ujian tertentu. Hasil dari analisis deskriptif persentase yang telah dijelaskan dapat dilihat bahwa rata-rata dari variabel motivasi belajar adalah 75,86% berada dalam kategori tinggi, dengan sejumlah peserta didik yang berada di BBPLK Semarang. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan bagian terpenting di dalam proses pembelajaran, karena dengan melakukan sesuatu kita harus mempunyai motivasi yang ada di dalam diri kita sendiri. Kartini Kartono (1985:1) menyatakan, motivasi berpengaruh terhadap hasil belajar adalah (1) faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, yaitu : kecerdasan, bakat, minat, perhatian dan cara belajar. (2) faktor yang berasal dari luar peserta didik adalah lingkungan belajar, sekolah dan peralatan sekolah.

Hasil Belajar

Hasil penelitian yang diketahui bahwa variabel hasil belajar termasuk pada kategori yang tinggi. Menurut KBBI adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif atau psikomotorik yang disebabkan oleh pengalaman. Jadi, dalam hasil belajar terdapat proses, yang mempengaruhi hasil belajar tersebut adalah minat dan motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik yang erlangsung secara terus menerus dan berkesinambungan. Hasil belajar dapat dilihat dari analisis deskriptif persentase yang telah dijelaskan dan dapat dilihat bahwa hasil belajar memiliki rata-rata 82,83% dalam kategori tinggi, 17,17% sisanya dalam kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat juga dari jumlah peserta didik yang diliti sebanyak 30 peserta didik yang berada dalam kategori tinggi.

Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar

Berdasarkan hasil penelitian di BBPLK Semarang menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar di BBPLK Semarang dengan ditunjukkan hasil data uji simultan (Uji F) menunjukkan bahwa skor dimana $F_{hitung} = 66,936$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3,35$ atau $F_{hitung} = 66,936 > F_{tabel} = 3,35$. Hasil Uji Parsial (Uji T) menunjukkan t_{hitung} sebesar 8,181 dengan nilai $sig_{hitung} 0,000$

yang artinya uji t menunjukkan adanya pengaruh karena nilai sighitung kurang dari 0,05. Dari kedua uji diatas dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dengan kata lain bahwa ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar dengan motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pelatihan di BBPLK Semarang.

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil belajar

Berdasarkan hasil penelitian di BBPLK Semarang menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar dengan ditunjukkan hasil uji data simultan (Uji F) menunjukkan bahwa skor dimana $F_{hitung} = 70,029$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3,35$ atau $F_{hitung} = 70,029 > F_{tabel} = 3,35$. Hasil Uji parsial (Uji T) menunjukkan t_{hitung} sebesar 8,368 dengan nilai sig_{hitung} sebesar 0,000 yang artinya uji t disini menunjukkan ada pengaruh karena nilai sighitung kurang dari 0,05. Dari kedua uji diatas dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dengan kata lain bahwa pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik dalam mengikuti pelatihan di BBPLK Semarang

Pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar

Berdasarkan hasil penelitian di BBPLK Semarang menunjukkan bahwa minat dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dalam mengikuti pelatihan di BBPLK Semarang dengan ditunjukkan hasil data uji simultan (Uji F) menunjukkan bahwa skor dimana $F_{hitung} = 42,605$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3,35$ atau $F_{hitung} = 42,605 > F_{tabel} = 3,35$. Hasil Uji parsial (Uji T) menunjukkan t_{hitung} sebesar 12,189 dengan nilai sig_{hitung} sebesar 0,000 yang artinya uji t disini menunjukkan ada pengaruh karena nilai sighitung kurang dari 0,05. Dari kedua uji diatas dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dengan kata lain bahwa ada pengaruh yang signifikan antara minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik dalam mengikuti pelatihan di BBPLK Semarang.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan di bab sebelumnya, dapat diambil keputusan sebagai berikut:

Minat belajar peserta didik di BBPLK Semarang, berdasarkan presentase yang ditunjukkan terhadap responden atau sampel peserta didik

berada dalam kategori sangat tinggi. Dari hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar di BBPLK Semarang dalam kategori yang baik. Dalam hal ini berarti minat belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, dan semakin besar minat belajar yang dimiliki oleh peserta didik maka semakin besar pengaruh yang diberikan terhadap hasil belajar.

Dari hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mempunyai nilai yang lebih rendah dibawah minat belajar. Dalam hal ini motivasi belajar tetap berada di kategori yang baik karena hasil perhitungan data yang ditunjukkan terhadap responden masih berada dalam kategori yang tinggi. Dengan demikian motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik yang ada di BBPLK Semarang.

Minat dan motivasi belajar dalam menentukan hasil belajar peserta didik mempunyai peranan-peranan yang penting. Peranan-peranan tersebut dapat dikategorikan kedalam poin-poin yang ada di dalam kuisioner yangtelah dibagikan ke setiap responden yang ada di BBPLK Semarang, kedua variabel tersebut mempunyai hubungan yang penting dalamsuatu pencapaian hasil belajar siswa. Hasil nilai uji kedua variabel minat dan m otivasi belajar telah mencapai dalam kategori yang baik. Dengan demikian semakin besar nilai yang didapat dalam kedua variabel tersebut maka semakin besar juga pengaruh yang akan dicapai dalam keberhasilan belajar para peserta didik, sedangkan apabila nilai yang dihasilkan semakin rendah maka hasil belajar peserta didik akan semakin menurun.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik dengan menambahkan faktor-faktor selain minat belajar dan motivasi belajar, sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih bervariasi daripada angket yang jawabannya telah tersedia.

Bagi lembaga

Supaya hasil belajar dapat tercapai optimal, lembaga diharapkan bersedia memberikan ukungan dan pengarahan kepada guru agar bisa meningkatkan kualitas dalam pembelajaran di

kelas sehingga membangkitkan minat dan motivasi belajar yang dimiliki peserta didik.

Bagi instruktur

Instruktur diharapkan dapat melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar dari peserta didik. Instruktur dapat melakukan dengan cara meningkatkan minat belajar seperti membuat peserta didik menyukai terhadap materi yang diajarkan, memiliki perhatian, dan ketertarikan. Selain itu, instruktur juga harus meningkatkan cara pemberian tugas kepada peserta didik. Instruktur harus menciptakan persepsi yang baik pada peserta didik, yaitu dengan melakukan pemberian tugas yang baik. Apabila peserta didik memiliki persepsi yang baik terhadap pemberian tugas sehingga mereka akan senang terhadap pembelajaran yang berlangsung dan akan mempengaruhi pencapaian hasil belajar.

Bagi peserta didik

Peserta didik diharapkan untuk meningkatkan minat belajarnya agar hasil belajar dapat maksimal. Hal itu dapat dilakukan dengan berbagai cara misalnya dengan merasa tertarik dan memiliki keingintahuan terhadap materi yang diajarkan, membiasakan belajar rutin di rumah, mencari informasi tentang materi pelajaran di internet atau perpustakaan. Apabila kebiasaan tersebut dilakukan, maka minat belajar yang baik akan tertanam pada diri peserta didik, sehingga pencapaian hasil belajar dapat optimal, sehingga apabila peserta didik memiliki persepsi yang positif terhadap pemberian maka peserta didik akan senang terhadap tugas-tugas yang diberikan oleh instruktur.

DAFTAR PUSTAKA

- Arbarini, Mintarsih & Sri Jutmini & Soetarno Joyoatmojo & Sutarno. 2018. Effect of Participatory Learning Model on Function Literacy Education. *Journal Of Nonformal Education*. Vol 4(1) P.14-15
- Alqusyairi, Syarif. *Kamus Akbar Arab*. Surabaya; Giri Utama; Hal. 68
- A.M, Sardiman. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- A.M, Sardiman (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

- A.M, Sardiman. 2001. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada; hal 21
- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Astuti, Siwi Puji. 2015. Pengaruh Strategi Pembelajaran dan minat belajar terhadap prestasi belajar Fisika. *Jurnal Formatif*. Vol 5(1). P. 68-69
- Budiwibowo, Arief Kukuh & Khomsun Nurhalim. 2016. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar warga belajar kejar paket C. *Journal Of Nonformal Education*. Vol 2(2). P. 168-169
- Burhan, Nurgianto. 1988. *Dasar-dasar pengembangan kurikulum sekolah*. Yogyakarta: BPFE: Hal. 42
- Dabrowski, Joan & Tanji Reed Marshall. 2018. Motivation & Engagement in Student Assignment. *Journal The Education Trust*. P.1-2
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung; PT. Remaja Rosdakarya; 2012; hal.39
- Edi Suswardji, dkk, 2012, "Analisis Positioning Produk IM3: Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang", *JURNAL Ilmu Pendidikan*, (online)
- Falaly, Elsa Ardhila & Ilyas. 2016. Pengaruh pelatihan keterampilan sapu glagah terhadap minat berwirausaha pemuda desa Gunungsari Kecamatan Pulosari. *Journal of Nonformal Education*. Vol 2(2) P. 144-145
- Firmansyah, Dani. 2015. Pengaruh Strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Pendidikan UNSIKA*. Vol 3(1). P.34-35
- Gani, Abdul. 2015. Pengaruh model pembelajaran dan persepsi tentang matematika terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa SMP Negeri di Kecamatan Selomekko Kabupaten Bone. *Jurnal Daya Mathematis*. Vol 3(3) P.337-338
- Ghozali, Imam. (2007). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang

- Gomez. Juan Sebastian Basallo. 2016. Adult EFL Reading Selection. *Journal Profile*. Vol 18(1). P.167-181
- Gusniawati, Mira. 2015. Pengaruh kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap penguasaan konsep matematika siswa SMAN di Kecamatan Kebon jeruk. *Jurnal Formatif*. Vol 5(1).P. 26-27
- Hamalik, Oemar.1992; *Psikologi Belajar Mengajar*; Bandung; Sinar Baru.
- Hamdu, Ghullam. 2011. Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA di Sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Vol 12(1). P.232-233
- Haryani, Diah & Tri Joko Raharjo. 2016. Pelatihan Pengelolaan sampah rumah tangga dalam memotivasi berwirausaha ibu rumah tangga. *Journal Of Nonformal Education*. Vol 2(2). P.137-138
- Hastuti, Septiyana Dwi & Ilyas. 2017. Strategi Pembelajaran pelatihan menjahit sebagai upaya meningkatkan kemandirian anak Tunagrahita. *Journal of Nonformal Education*. Vol 3(1). P.72-73
- Heriyati, 2017. *Pengaruh minat dan motivasi*. Jurnal Formatif 7(1): 22-32 ISSN: 2088-351X
- Hermawati, Ni Wayan Manik. 2012. Pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap penguasaan konsep biologi dan sikap ilmiah siswa SMA ditinjau dari minat belajar siswa. *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran IPA Indonesia*. Vol 2(2). P.13-14
- Isnaini, Gatot. Dinar Tiara Nadip Putri. 2015. Pengaruh Minat dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran. Jurusan Pendidikan Bisnis dan Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. *Jurnal Formatif*, Vol 1(2)
- Jyrki, Loima & Vibulphol, Jutarat. 2004. Internal interest or External Performing A Qualitative Study on Motivation dan Learning Of 9th Graders in Thailand Basic Education. *Journal of Education and Learning*. Vol 3(3). P.198-199
- Jyrki, Loima & Vibulphol, Jutarat. 2016. Learning and Motivation in Thailand A Comparative Regional Study on Basic Education Ninth Graders. *Journal Internasional Education Studies*. Vol 9(1). P. 3-36
- Kamil, Mustofa. (2012). *Model Pendidikan Dan Pelatihan: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta
- Kisworo, Bagus. 2017. Implementasi media pembelajaran berbasis prinsip-prinsip pendidikan orang dewasa di PKBM Indonesia Pusaka Ngaliyan Semarang. *Journal of Nonformal Education*. Vol 3(1). P.81-82
- Koranti, Komsu. 2013. Analisa Pengaruh faktor eksternal dan Internal terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil)*. Vol 5. P 4-5
- Lestari, Indah. 2015. Pengaruh waktu belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Formatif*. Vol 3(2). P.115-116
- Lestari, Karunia Eka. 2014. Implementasi Brain Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Koneksi dan Kemampuan Berpikir Kritis Serta Motivasi Belajar Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan UNSIKA*.Vol 2(1).
- Margaretha G.Mona, John S. Kekenusa, Jentje D.Prang. 2015. Penggunaan Regresi Linier Berganda untuk menganalisis Pendapatan Petani Kelapa. *Jurnal Formatif*. Vol.4(2)
- Muhibbin Syah.2010.*Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*.Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Mujiati & Tri Joko Raharjo & Achmad Rifa'i RC. 2019. The Analysis of learning model in office administration training at Semarang Job training development center. *Journal of Nonformal Education*. Vol 5(1). P. 25-26
- Nailufar, Nina & Rasdi Ekosiswoyo & Sungkowo Edi Mulyono. 2019. The Implementation analysis of total quality management in clothing seing training. *Journal Of Nonformal Education*. Vol 5(1). P.67-68
- Noviyanti, Mery. 2011. Pengaruh motivasi dan keterampilan berkomunikasi terhadap prestasi belajar mahasiswa pada tutorial online berbasis pendekatan kontekstual

- pada mata kuliah statistika pendidikan. *Jurnal Pendidikan*. Vol 12(2). P.80-81
- Nurhasanah. Siti A Subandi. 2016. Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol 1(1). P.128-135
- Nurhayati, Emmy & Joko Sutarto & Sungkowo Edi Mulyono. 2018. Motivation as Mediation variable in the effect of knowledge level and socio economics states participation of PUS (couples of Reproductive Age). *Journal Of Nonformal Education*. Vol 4(1). P.25-26
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Putrayasa, Made & H. Syahrudin & Gede Margunayasa. Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar IPA siswa. *Jurnal mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol 2. P.186-187
- Putri, Dinar Tiara & Gatot Isnaini. 2015. Pengaruh minat dan motivasi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran. *Jurusan Pendidikan Bisnis dan Manajemen* Vol.1(2). P.118-119
- Prasetyo, Ardian Dwi. 2015. *Meningkatkan hasil belajar*. SKRIPSI. FKIP UMP.
- Prayitno, *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan*; Jakarta; Grasindo; 2009; Hal. 63
- Rahayu, Margining. Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Ketintang Surabaya. Jurusan Pendidikan Akuntansi. Fakultas Ekonomi. JURNAL, Volume 1(2), (Online,
- Rivai, Veithzal, 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan, dari Teori ke Praktik*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Saleh, Minhayati. 2014. Pengaruh motivasi, faktor keluarga, lingkungan kampus an aktif berorganisasi terhadap prestasi akademik. *Jurnal Phenomenon*. Vol 4(2). P.110-111
- Sawiji, Hery & Ridaul Inayah & Trisno Martono. 2013. Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas X1 IPS SMA Negeri 1 Lasem Jawa Tengah Tahun Ajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Insan Mandiri*. Vol 1(1). Hal 2-3
- Siagian, Roida Eva Flora. Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif* 2(2).P 122-131
- Sufyan, Muhammad Anis & Khomsun Nurhalim & Imam Shofwan. 2019. Learning Management of Nonformal Education units in Sanggar Kegiatan belajar. *Journal Of Nonformal Education*. Vol 5(1) P. 57-58
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta
- Sukiyasa, Kadek & Sukoco. 2013. Pengaruh media animasi terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa materi sistem kelistrikan otomatis. *Jurnal Pendidikan Vokasi*.Vol 3(1). P.127-128
- Syarif, Huddin. 2012. Pengaruh model blended learning terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Vol 2(2). P.235-236
- Tambunan, Hardi. 2018. The Dominant Factor of Teacher's Role as A Motivator of Student's Interest and Motivation in Mathematics Achievement. *Journal Internasional Education Studies*.Vol 11(4). P.144-145
- T. Aritonang, Keke. 2008. Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Penabur*,Tahun ke 7, No. 10.
- Umar Tirtarahardja dan Lasula, *Pengantar Pendidikan*; Jakarta; Rineka Cipta;2000; Cet ke-1; hal. 52-53
- Walgito, Bimo.1981; *Pengantar Psikologi Umum*;Fakultas Psikologi UGM;Yogyakarta
- Widiyoko, S. Eko Putro. 2012. Pengaruh kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*. Vol 2. P.110-11
- Winkel. W.S. 1983; *Psikologi Pengajaran*;Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Wulandari. Bekti & Herman Dwi Surjono. 2013. Pengaruhh Problem- Based learning terhadap hasil belajar ditinjau dari

motivasi belajar PLC di SMK. *Jurnal
Pendidikan Vokasi*. Vol 2(2). P.179-180